

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan di lokasi: Jl. William Iskandar No.7B, Bantan Tim., Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222, Indonesia. Nomor telepon / kontak: (061) 4159623. Mulai 2 April 2024 – 20 Juni 2024 dengan Alasan:

1. Lembaga Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang selalu mendapat perhatian dari masyarakat karena kemampuannya di dalam mengemban amanah pendidikan.
2. Lembaga Madrasah ini terbukti dapat mencetak generasi muslim yang memiliki Akhlak yang mulia.
3. Lembaga Madrasah ini terbukti bisa bekerjasama dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.
4. Lembaga Madrasah ini termasuk ke dalam salah satu Madrasah yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini adalah pengamatan tindakan atau kejadian dalam situasi sosial, yang mencakup aktor, kegiatan, dan lokasi, serta informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan penelitian, dan secara khusus mencari orang-orang yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian yang ada. berikut beberapa informan yang di butuhkan :

- a) Wakil Kepala Madrasah MAN 1 Medan.
- b) Empat orang guru Pendidikan Agama Islam MAN 1 Medan,
- c) Tujuh orang siswa MAN 1 Medan

2. Sumber Data Sekunder

Memfaatkan data sekunder atau bentuk lain dari bahan pendukung sangat penting untuk memperkuat pengetahuan, wawasan, atau fakta yang telah diperoleh dari informan. Sejumlah makalah yang secara langsung relevan dengan tantangan penelitian membentuk beberapa materi sekunder atau pendukung yang sangat penting untuk pelaksanaannya. Dokumen yang diperlukan terdiri dari:

- a) gambaran umum MAN 1 Medan
- b) laporan rinci yang menggambarkan proses pelaksanaan kurikulum Merdeka

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan menawarkan ringkasan menyeluruh tentang keadaan dan kejadian dunia nyata, sistematis, dan faktual yang berkaitan dengan berbagai variabel, sifat, dan koneksi di antara fenomena. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis unsur-unsur dasar dari fenomena yang diselidiki. Dalam bentuk naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo, dan bahan lainnya, penelitian ini menawarkan data deskriptif. Untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap dan mendalam tentang topik yang diselidiki, peneliti harus hati-hati mengevaluasi sarana komunikasi yang mereka gunakan, baik tertulis maupun lisan, serta identitas informan dan perilaku yang akan diamati.

Untuk menangani berbagai topik yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan perilaku manusia, penelitian deskriptif adalah teknik metodologis yang bertujuan untuk secara metodis menjelaskan fakta dan fitur subjek dan objek yang diperiksa dengan cara yang dapat diterima. Dalam metodologi penelitian kualitatif, dokumentasi, wawancara, dan observasi diberikan prioritas utama. Pendekatan ini mencakup sejumlah kualitas, termasuk menempatkan subjek penyelidikan dalam perspektif, memberikan representasi menyeluruh dan relevan dari fenomena yang diteliti, dan memberikan penilaian atau konteks yang membantu dalam interpretasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa dalam skripsi ini masuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif, dan yang akan peneliti teliti pada skripsi ini yaitu apakah guru PAI memiliki peran dalam mengembangkan karakter kreatif siswa dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Medan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sugiono mengatakan bahwa pengamatan atau observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari berbagai elemen biologis dan psikologis. Dua fungsi penting adalah memori dan observasi. (Moleong, 2021:6) Suharsini Arikunto mendefinisikan observasi sebagai proses memperhatikan hal-hal yang tampak. Tindakan mengamati dan mendokumentasikan gerakan atau urutan peristiwa dengan sungguh-sungguh disebut sebagai pengamatan. (Arikunto,2016:230) Dalam perspektif Nasution, Observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman berbasis fakta tentang perilaku manusia. (Nasution,2016:1)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Kreatif Siswa dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Medan. Peneliti akan mengamati macam-macam unsur dari proses belajar mengajar, seperti pendidik/guru, peserta didik/murid, tujuan dari pembelajaran, prinsip pembelajaran, serta metode pembelajaran. Hal ini memiliki tujuan utama yakni agar dapat mengetahui apakah guru PAI memiliki peran di dalam mengembangkan sikap kreatif siswa dalam kurikulum merdeka.

Dengan pernyataan di atas, observasi yang di maksud peneliti di sini yaitu metode penelitian yang di gunakan dengan cara langsung turun ke lapangan untuk mengamati serta melihat secara nyata apakah guru PAI memiliki peran dalam mengembangkan sikap kreatif siswa dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Medan.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang memiliki info dan data tentang

subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian, peneliti dalam hal ini menggunakan metodologi inkuiri langsung, melakukan sesi tanya jawab dengan informan yang dipilih berdasarkan standar yang telah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas 10 yang telah mengadopsi Kurikulum Merdeka, guru PAI, dan wakil kepala madrasah di bagian kurikulum.

Salah satu metode yang berguna untuk mengumpulkan data untuk penelitian eksplorasi dan menyoroti isu-isu yang membutuhkan lebih banyak eksplorasi adalah wawancara. Wawancara adalah teknik tatap muka dan langsung mengumpulkan data yang melibatkan sumber informasi untuk mendapatkan informasi valid dan terpercaya dari responden.

Selain observasi guna mendapatkan data yang valid, peneliti juga melakukan wawancara langsung ke beberapa pihak terkait dengan penelitian ini, seperti mewawancarai Wakil Kepala Madrasah, 4 guru PAI, serta 7 orang siswa kelas 10 MAN 1 Medan.

3. Dokumentasi

Sebagai pendekatan penelitian, dokumentasi memerlukan pengumpulan data tentang berbagai hal atau variabel menggunakan berbagai alat, termasuk ponsel, perekam suara, dan kamera. Studi ini mengutip dokumen yang berkaitan dengan hal-hal administratif yang berkaitan dengan wacana naskah. Dokumen-dokumen ini termasuk foto yang diambil selama wawancara informan, dokumen yang merinci sejarah pendirian MAN 1 Medan, data tentang guru dan siswa, struktur organisasi, dan informasi terkait lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam analisis kualitatif. Tiga metode yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, seperti yang disebutkan oleh Sugiono,

diikuti dalam metodologi pengumpulan data: verifikasi data, reduksi data, dan verifikasi data (Sugiono:300) adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi Data

Tahap selanjutnya setelah mengumpulkan semua data adalah melakukan reduksi data, yang melibatkan memilih dan mengatur data yang paling penting dan utama yang sesuai dengan tujuan penelitian. Memprioritaskan dan mengidentifikasi komponen penting, berfokus pada detail penting, dan mencari tema dan pola yang berulang adalah bagian dari proses reduksi data. Representasi yang lebih jelas dapat dibuat dengan mengurangi data, yang akan memfasilitasi pengumpulan data di masa depan.

2. Penyajian Data

Penyajian data secara ringkas data di saring dan dievaluasi berdasarkan sumbernya dan dapat di anggap valid sampai sejauh apa. Data di lampirkan dengan cara penggunaan bahasa deskriptif yang di ikuti dengan narasi. Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah pemaparan data dengan menggunakan analisis sehingga akan mendapat hasil yang baik dan maksimal.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses yang memiliki tujuan dalam memastikan data tersebut asli atau tidak. Verifikasi data sangat mengedepankan keabsahan dari sumber data, hubungan antar data satu ke yang lainnya, dan tingkat objektivitas, Berdasarkan faktor-faktor tersebut, ditarik sebuah kesimpulan.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Tes kredibilitas atau kepercayaan diperlukan untuk menilai validitas data dalam penelitian kualitatif untuk mengukur ketergantungan temuan penelitian. Untuk memastikan bahwa kesimpulan atau data yang disajikan peneliti sesuai untuk kejadian dunia nyata di daerah tersebut, sangat penting untuk mengevaluasi validitas data. Berbagai teknik digunakan untuk mengevaluasi kebenaran atau keaslian data yang berasal dari penelitian kualitatif. Untuk

melakukan ini, seseorang harus memperluas pengamatan mereka, memperkuat keuletan penelitian mereka, triangulasi, berkonsultasi dengan orang lain. Tes kredibilitas atau kepercayaan diperlukan untuk menilai validitas data dalam penelitian kualitatif untuk mengukur ketergantungan temuan penelitian.

1. Pengamatan yang Tekun

Istilah "pengamatan yang tekun" menggambarkan praktik berkelanjutan untuk terus menganalisis dan mengevaluasi fakta dari beberapa perspektif. Mencari tindakan yang berbeda untuk mengurangi dampak dari berbagai faktor. Pengamatan ini berkaitan dengan beberapa sumber data yang telah digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi untuk setiap topik penelitian. sebuah. Data referensi silang yang diperoleh dari banyak sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Dengan kata lain, proses referensi silang sumber ini membantu memvalidasi data yang telah dikumpulkan peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode untuk memeriksa silang dan mengkonfirmasi kumpulan data yang sama dikenal sebagai triangulasi. Data yang berasal dari wawancara dapat dinilai, misalnya, menggunakan metode observasional.

2. Triangulasi

Menurut Moleon, triangulasi adalah strategi metodologis dalam penelitian kualitatif yang selalu memerlukan membandingkan dan memvalidasi data yang diperoleh dari banyak sumber dan prosedur. (Moleon 2020:330) Tiga bagian membentuk metode triangulasi yaitu :

- a. Data referensi silang yang diperoleh dari banyak sumber dikenal sebagai triangulasi sumber. Dengan kata lain, proses referensi silang sumber ini membantu memvalidasi data yang telah dikumpulkan peneliti.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode untuk memeriksa silang dan mengkonfirmasi kumpulan data yang sama dikenal sebagai triangulasi. Misalnya di gunakan untuk mengevaluasi berbagai data wawancara

- c. Metodologi triangulasi temporal memerlukan penggunaan prosedur pengumpulan data yang sebanding atau berbeda untuk mendapatkan data yang identik pada berbagai periode waktu untuk mengevaluasi kebenaran data. (Sugiono,2015:373-374)

